

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesesuaian lahan untuk padi gogo di Kabupaten Banyumas adalah cukup sesuai (S2) luas lahan 13.333 ha (13,9%), sesuai marginal (S3) luas lahan 30.865 ha (32,2%), dan tidak sesuai (N) luas lahan 51.511 ha (53,9%). Kesesuaian lahan untuk jagung yaitu sesuai marginal (S3) dengan luas lahan 39.374 ha (41%) dan tidak sesuai (N) luas lahan 56.335 ha (59%). Kesesuaian lahan untuk kedelai yaitu sesuai marginal (S3) dengan luas lahan 35.777 ha (37 %) tidak sesuai (N) luas lahan 59.932 ha (63%).

Kesesuaian lahan potensial untuk padi gogo di Kabupaten Banyumas adalah cukup sesuai (S2) luas lahan 26.542 ha ha (27,7%), sesuai marginal (S3) luas lahan 17.567 ha (18,4%), dan tidak sesuai (N) luas lahan 51.511 ha (53,9%). Kesesuaian lahan potensial untuk jagung yaitu sesuai marginal (S3) dengan luas lahan 39.374 ha (41%) dan tidak sesuai (N) luas lahan 56.335 ha (59%). Kesesuaian lahan potensial untuk kedelai yaitu sangat sesuai (S1) luas lahan 15.005 ha (15,6%), cukup sesuai (S2) luas lahan 15.995 ha (16,7%), sesuai marginal (S3) dengan luas lahan 4.775 ha (5%) tidak sesuai (N) luas lahan 59.932 ha (62,7%).

2. Faktor pembatas utama pada kesesuaian lahan untuk tanaman padi gogo, jagung dan kedelai adalah ketersediaan air, retensi hara, hara tersedia, media perakaran dan bahaya erosi. Namun, faktor pembatas yang paling dominan adalah bahaya erosi.

B. Saran

1. Usaha perbaikan perlu dilakukan petani untuk meningkatkan kualitas lahan pertanian di Kabupaten Banyumas. Tingkat pengelolaan lahan sebaiknya dilakukan sesuai dengan kendala/faktor pembatas yang terdapat pada lahan tersebut.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan seperti usaha perbaikan dan konservasi terhadap faktor pembatas pada satuan lahan.

